

Pekerja Bergaji Rp 12 Juta Diusulkan Dapat FLPP

JAKARTA (KR) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengatakan, usulan untuk mengubah batas maksimal pendapatan penerima Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) menjadi Rp 12 juta perbulan dari sebelumnya Rp 8 juta perbulan merupakan hal bagus, namun itu bergantung pada keputusan pemerintah selanjutnya.

"Langkah yang bagus, sudah lama sebetulnya usulan itu, sekarang kan cuma Rp 8 juta, dulu Rp 4 juta-Rp 5 juta, naik ke Rp 8 juta, sekarang ke Rp 12 juta. Karena yang di atas Rp 8 juta juga perlu FLPP," kata Basuki di Kementerian PUPR di Jakarta, Kamis (10/10).

Selain pelanggaran batas maksimum pendapatan penerima subsidi, terdapat juga usulan yang mengemuka di pelaku industri properti bahwa tenor kredit FLPP dapat diperpanjang hingga 30-40 tahun. Basuki juga merespons positif hal itu karena dapat meringankan beban cicilan bagi pembeli rumah.

"Karena kalau dulu misal sekarang

angsur Rp 2 juta, 20 tahun lagi Rp 2 juta kan kecil. Jadi relatif banget. Bisa saja kalau itu kebijakannya ditetapkan Pemerintah bisa saja," katanya.

Dalam aturan pembiayaan perumahan rakyat yang saat ini berlaku dalam Keputusan Menteri PUPR No 242/KPTS/M/2020 dijelaskan, syarat untuk menerima fasilitas pembiayaan perumahan FLPP di antaranya memiliki penghasilan di bawah Rp 8 juta. Sementara bunga FLPP yakni 5 persen untuk tenor sampai dengan 20 tahun.

Dalam regulasi itu, maksimal penghasilan penerima subsidi dipatok Rp 8 juta untuk KPR Sejahtera Tapak dan KPR Sejahtera Susun. Ketentuan itu berlaku baik konvensional maupun syariah.

Sedangkan dalam aturan lama untuk KPR Sejahtera Tapak hanya Rp 4 juta dan Rumah Sejahtera Susun sebesar Rp 7 juta. Kepmen baru ini juga mencabut Kepmen Nomor 535/KPTS/M/2019 tentang Batasan Harga Jual Rumah Sejahtera Tapak yang Diperoleh Melalui Kredit Pembiayaan Pemilikan Rumah Bersubsidi. (Ant/San)-f

BUDIDAYA IKAN LELE TERINTEGRASI DI BANJARHARJO Libatkan Masyarakat Mulai Hulu Sampai Hilir

YOGYA (KR) - Budidaya perikanan khususnya ikan lele di Kalurahan Banjarharjo, Kapanewon Kalibawang, Kulonprogo yang dikerjakan secara terintegrasi mulai dari hulu sampai hilir, terus berkembang dan menjadi percontohan dengan dukungan dana keistimewaan (danais). Sistem perikanan hulu-hilir yang dikembangkan di Banjarharjo ini bisa diadopsi kalurahan lain di DIY untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo, Ir Trenggono Trimulyo MT menuturkan, terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan di Kulonprogo, ada inovasi yang diberi nama 'Gerbang Segoro' singkatan dari Gerakan Pembudayaan dengan semangat gotong royong, yang semuanya didanai dengan danais.

"Jadi kita membangun dan mengembangkan sektor kelautan dan perikanan ini berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Artinya melibatkan peran aktif masyarakat mulai dari hulu sampai hilir yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi," katanya dalam Podcast Rembag Kaistimewaan bertema 'Cerita Sukses Budidaya Ikan Lele Banjarharjo'.

Podcast Rembag Kaistimewaan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (10/10) dan disiarkan live streaming melalui channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Rembag Kaistimewaan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SPMSi (Paniradya Pati Kaistimewaan DIY), Susanto (Lurah Banjarharjo) dan Mokhammad Kharir (Ketua Sentra Produksi Perikanan Mina Mitra Banjarharjo) dengan host Firman Putra dan co-host Pak Radji. Acara dimeriahkan special performance Asor Project dan Sanggar Winasis YK.



KR-Devid Permana

Rembag Kaistimewaan 'Cerita Sukses Budidaya Ikan Lele Banjarharjo'.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewaan bisa mendapat free e-sertifikat dari Corporate University Paniradya Kaistimewaan dengan mengisi form di kolom chat di channel YouTube Paniradya.

Dijelaskan Tri, pengembangan program inovasi Gerbang Segoro dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, tahap cecikal atau penumbuhan Kelompok Pembudidayaan Ikan (Pokdakan) di masyarakat untuk kemudian dilatih, diikutkan bimbingan teknis, difasilitasi sarana-prasarana budidaya ikan. Tahap kedua yaitu tahap bebakal, di mana Pokdakan yang telah muncul kemudian dikembangkan menjadi lebih baik, bisa mengakses permodalan, pemasaran dan sebagainya. Tahap ketiga yaitu tahap tetinggal, yang diharapkan Pokdakan yang telah berkembang ini bisa tinggal landas menjadi lebih maju.

Menurut Tri, di tahap tetinggal ini, pihaknya menginisiasi Kawasan Sentra Produksi Perikanan (KSPP) yang telah diresmikan oleh Gubernur DIY Sultan HB X. Dengan adanya sistem manajemen kawasan KSPP ini akan mempermudah pengawasan, penyaluran pakan ikan, pemasaran hasil budidaya ikan dan sebagainya.

Dengan sistem ini maka pemasaran ikan hasil budidaya akan dilakukan satu pintu saja, yaitu lewat KSPP ini. "Semua Pokdakan di Kalurahan Banjarharjo bergabung

dalam KSPP," katanya.

Lebih lanjut dijelaskan Tri, sebagai kawasan yang ditetapkan untuk mengembangkan budidaya ikan secara hulu-hilir (terintegrasi), KSPP tidak hanya berfokus pada budidaya ikan saja (perbenihan dan pembesaran), tetapi juga bidang lain seperti pengelolaan limbah untuk cacing sutra dan pengolahan ikan. KSPP ini akan menjadi konsep pengembangan budidaya perikanan di Kulonprogo ke depannya.

"KSPP di Kalurahan Banjarharjo ini menjadi pilot project sekaligus percontohan dan akan ditumbuhkan di setiap kapanewon se-Kulonprogo (1 kapanewon minimal 1 KSPP)," katanya.

Susanto mengatakan, budidaya ikan lele di Kalurahan Banjarharjo berawal dari adanya kelompok perikanan potensial yang digawangi oleh anak-anak muda. Pemerintah kalurahan kemudian mendorong dan memfasilitasi Pokdakan lele oleh anak-anak muda tersebut agar bisa menguasai teknik budidaya ikan lele yang benar.

Pihaknya juga mengarahkan agar kelompok tersebut melakukan studi banding ke tempat lain belajar teknik budidaya ikan lele. "Kami (Pemerintah Kalurahan Banjarharjo) terus mendorong, memfasilitasi dan mengarahkan," katanya.

Sementara itu, Mokhammad Kharir mengaku senang telah mendapat dukungan danais untuk peningkatan pro-

duksi ikan lele, seperti penambahan kolam, pembelian bibit ikan dan pakan ikan.

Menurutnya, Pokdakan di Kalurahan Banjarharjo memulai pembudidayaan ikan lele tahun 2007 dengan difasilitasi sarana dan prasarana budidaya oleh pemerintah kalurahan.

Aris Eko Nugroho mengatakan, danais untuk mendukung sektor budidaya ikan di DIY telah ada mulai tingkat provinsi, kabupaten dan kalurahan. Di tingkat provinsi, yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan DIY aktifitasnya terkait budidaya ikan, pemasaran hasil budidaya dan lain sebagainya.

Di tingkat kabupaten seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo aktifitasnya seperti pemberdayaan Kelompok Pembudidayaan Ikan (Pokdakan) dan Kelompok Pengolah Pemasar (Poklahsar).

Sekarang ini yang agak unik ada konsentrasi yang lebih tinggi justru berada di tingkat kalurahan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki kalurahan.

"Maka selalu saya sampaikan, bahwa di setiap kalurahan di DIY punya potensi dan punya pilihan untuk melakukan aktivitas. Harapannya potensi-potensi di kalurahan diberdayakan. Meniru boleh, tapi tanpa meniru juga bisa, karena banyak potensi yang bisa dimunculkan melalui kolaborasi pemerintah kalurahan dan masyarakatnya," ujarnya. (Dev)

PELANGGARAN ETIKA PIMPINAN KPK Polda Tunda Pemeriksaan Alex Marwata

JAKARTA (KR) - Pemeriksaan terhadap Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Alexander Marwata terkait kasus pelanggaran etika yang semula dijadwalkan Jumat (11/10) ditunda menjadi Selasa (15/10). Penundaan jadwal klarifikasi atau permintaan keterangan terhadap Alexander Marwata, dikarenakan sedang dalam perjalanan dinas luar.

"Mohon agar dijadwalkan kembali untuk klarifikasinya pada Selasa (15/10)," kata Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya Komes Pol Ade Safri Simanjuntak dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis (10/10).

Ade Safri menjelaskan, penundaan tersebut disampaikan melalui surat dari KPK RI yang ditandatangani oleh Iskandar Marwanto selaku Plh Kepala Biro Hukum KPK RI perihal konfirmasi terhadap surat undangan klarifikasi.

"Dimana sore ini penyidik Subdit Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

telah menerima surat dari KPK RI perihal konfirmasi terhadap surat undangan klarifikasi," katanya.

Sebelumnya, Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya semula mengagendakan pemanggilan Wakil Ketua KPK Alexander Marwata pada Jumat (11/10) menyangkut pertemuannya dengan mantan Kepala Bea Cukai Yogyakarta Eko Darmanto.

"Dijadwalkan pada Jumat (11/10) pukul 09.00 WIB di ruang pemeriksaan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya (lantai 1 gedung Ditreskrimsus Polda Metro Jaya)," kata Ade Safri Simanjuntak.

Sementara itu Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya juga menyebutkan sudah memeriksa sebanyak 23 saksi terkait pelanggaran kode etik Wakil Ketua KPK Alex Marwata yang melakukan pertemuan dengan mantan Kepala Bea Cukai Yogyakarta Eko Darmanto.

(Ant/Has)-d

JAGA ASPEK KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN EVENT MOTOGP MANDALIKA BRI Peduli Berhasil Kelola 22 Ton Sampah

Mandalika (KR) - BRI kembali menunjukkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan melalui Program BRI Peduli pada ajang MotoGP Mandalika 2024. Acara ini menjadi momentum bagi BRI untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan Mandalika yang lebih berkelanjutan, selaras dengan upaya global untuk menjaga lingkungan dan mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Melalui Program BRI Peduli YOK KITA GAS, pengelolaan sampah menjadi lebih terintegrasi dan sistematis selama perhelatan MotoGP Mandalika 2024. Sebanyak 300 personel yang dikenal sebagai Warriors YOK KITA GAS telah mendapatkan pelatihan khusus untuk mengelola sampah organik dan anorganik secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, mereka bertugas selama tiga hari mulai tanggal 27 hingga 29 September 2024, dengan fokus utama pada pemilahan, pengumpulan, dan pengelolaan sampah.

Selama perhelatan MotoGP Mandalika, berhasil dikumpulkan 22.560 kilogram sampah dengan rincian 6.715 kilogram sampah organik dan 15.845 kilogram sampah anorganik. Pengelolaan sampah ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan area sirkuit, tetapi juga secara langsung berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Melalui kegiatan pengelolaan sampah ini,



KR-Istimewa

Pengunjung di MotoGP Mandalika 2024 memasukkan botol dalam mesin di program Tukar Botolmu Raih Poinmu dari BRI, Mandalika, Lombok Tengah, beberapa waktu lalu.

emisi gas metan (CH₄) yang berhasil dikelola mencapai 3.163,94 kilogram, sementara emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berhasil dikelola mencapai 7.830,74 kilogram.

Tidak hanya dalam hal pengelolaan sampah, BRI juga memperkenalkan inovasi berbasis teknologi dalam program Tukar Botolmu Raih Poinmu melalui penyediaan dua unit Reverse Vending Machine (RVM) untuk daur ulang botol plastik. Program ini bertujuan untuk memun-

buhkan kesadaran pengunjung akan pentingnya daur ulang, dengan memberikan insentif dalam bentuk poin yang dapat ditukar dengan saldo e-wallet. Sejak tanggal 27 hingga 29 September 2024, telah terkumpul sebanyak 65,56 kilogram botol plastik.

Keberhasilan program ini juga berdampak positif terhadap pengurangan jejak karbon, dengan penurunan emisi sebesar 347.094 gram atau setara dengan menyelamatkan lahan seluas 55,39m². Program ini tidak ha-



KR-Istimewa

Inovasi BRI pada program Tukar Botolmu Raih Poinmu melalui penyediaan dua unit reverse vending machine (RVM)

nya menjadi ajang edukasi bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitar Sirkuit Mandalika.

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto menyampaikan pandangannya terkait kontribusi BRI dalam ajang Indonesian MotoGP Mandalika 2024, terutama dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Ia mengatakan bahwa BRI berkomit-

men penuh dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. "Program BRI Peduli YOK KITA GAS merupakan bagian dari upaya nyata kami untuk memastikan bahwa event besar seperti MotoGP Mandalika tidak hanya menjadi ajang olahraga internasional, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi lingkungan," jelasnya.

"Kami percaya bahwa melalui edukasi, pelatihan, dan penerapan teknologi seperti Reverse Vending Machine, BRI dapat mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan sampah dan pengurangan emisi karbon. Inisiatif ini juga memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, karena sampah yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan secara lebih ekonomis," ujarnya.

Komitmen BRI dalam menjaga keberlanjutan lingkungan pada perhelatan besar seperti MotoGP Mandalika 2024 merupakan wujud nyata dari kontribusi korporasi terhadap pencapaian SDGs. Melalui berbagai program yang dijalankan, BRI berharap dapat terus mendorong perubahan positif dalam pengelolaan lingkungan dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat serta ekosistem yang ada. (*)



KR-Istimewa

BRI melalui Program BRI Peduli YOK KITA GAS mengajak masyarakat mengumpulkan dan mengelola sampah di perhelatan MotoGP Mandalika 2024.



KR-Istimewa

Jaga Aspek Keberlanjutan Lingkungan, BRI Peduli Kelola 22 Ton Sampah Event MotoGP Mandalika